

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial kini sudah menjadi gaya hidup dikalangan masyarakat dari segala usia. Media sosial dianggap penting karena di era yang serba digital seperti saat ini, media sosial memberikan kemudahan bagi seluruh lapisan masyarakat dari setiap penjuru dunia, salah satunya adalah kemudahan untuk melakukan kegiatan komunikasi. Komunikasi yang berawal dari komunikasi langsung dengan bertatap muka, saat ini dengan mudahnya dapat dilakukan hanya dengan mengakses media sosial dengan jarak yang tidak ditentukan. Namun bermedia sosial juga memiliki dampak negatif bagi penggunanya. Seperti yang disebutkan oleh Leysa Khadzi Fi bahwa terdapat dua dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial yaitu berupa dampak positif dan dampak negatif.¹ Oleh karena itu penanaman pemahaman mengenai penggunaan dan keamanan untuk bermedia sosial sangat penting. Hal itu juga dikarenakan konten yang masuk dalam media sosial sangat bebas dan memerlukan kejelian dalam menyaringnya. Kebebasan tersebut menjadikan tingkat kejahatan di media sosial meningkat, banyak orang tidak bertanggungjawab yang menggunakan media sosial untuk menyebarkan konten pornografi, perjudian, penipuan, penyesatan opini dan kejahatan lainnya.²

¹ Jaenal Abidin dan Ilham Fahmi, "Media Sosial dalam Mempengaruhi Keberagaman Siswa dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam", *Jurnal wahaya Kuray Ilmiah_pasca sarjana PAI Unsika*, Vol.3 No. 1 Thn 2019, h. 307 & 308.

² Nurdin Abd Halim, "Penggunaan Media Internet di Kalangan Remaja untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman", *Jurnal Risalah* Vol.26, No. 3, Tahun 2015,h. 133.

Dalam hal ini agama memiliki peran penting karena nilai-nilai moral yang datang dari agama bersifat tetap tidak berubah oleh waktu dan tempat berbeda dengan moral yang bersumber pada nilai-nilai masyarakat akan berubah karena pengaruh waktu atau tempat. Idealnya antara moral dan agama memiliki hubungan yang erat.³ Adapun di masa sekarang ini remaja khususnya mahasiswa banyak yang sudah terpengaruh dengan media sosial yang mana meracuni pikiran para mahasiswa. Media sosial tersebut seakan-akan menutupi moral serta perkembangan akhlak yang ada dari remaja tersebut.

Remaja dan mahasiswa sebagai pengguna aktif terbanyak dan hampir setiap hari berinteraksi menggunakan media sosial, secara langsung pesan atau informasi yang ada di media sosial sangat cepat tersebar dikalangan remaja. Belum sempurnanya kematangan pemikiran remaja dan ketidakstabilan emosi remaja membawa pengaruh yang negatif terhadap hasil penyerapan informasi yang tidak baik melalui media sosial, hal tersebut juga berdampak pada akhlak remaja.⁴

Kesempurnaan perkembangan akhlak berkaitan dengan kesempurnaan perkembangan akal, kejiwaan dan sosial. Memperbanyak program-program yang membina akhlak mahasiswa merupakan langkah yang baik dalam menanam akhlak yang mulia di dalam diri setiap mahasiswa. Program-program seperti

³Djami“atul, Islamiyah,“*Psikologi Agama*”,Salatiga:STAIN Salatiga Press, 2013,h. 14

⁴Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media,2015),h. 11.

seminar, motivasi, kajian, trining dan sebagainya dilihat amat berguna bagi mahasiswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti terdapat suatu perilaku mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak mahasiswa. Pada kegiatan Isra Mi'raj yang diadakan oleh kelas C Jurusan guna mempererat persaudaraan kelas C. Namun peneliti mengamati terdapat mahasiswa yang sibuk dengan gadgetnya sehingga tidak memperhatikan dan tidak menghiraukan kegiatan Isra Mi'raj. Mahasiswa tersebut sedang asik dengan media sosial Instagram dan Whatsapp sehingga dengan asiknya di media sosial, ia mengabaikan kegiatan Isra Mi'raj. Hal tersebut merupakan dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berpengaruh terhadap akhlak mahasiswa tersebut, yang seharusnya semua mahasiswa dengan khidmat mengikuti serangkaian kegiatan Isra Mi'raj, namun karena ia terlalu asik dengan gaded dan media sosialnya maka ia tidak memperdulikan Isra Mi'raj dan mengabaikanya (18 Maret 2020).

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN Antasari Banjarmasin) merupakan sebuah institut yang bernafaskan islam. Merupakan unit pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moralitas dalam setiap jenjang pendidikannya. Selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Segala bentuk aktivitas mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin saat ini tidak bisa lepas dari media sosial. Media sosial sendiri juga ada berbagai macam jenisnya diantaranya Facebook, Line, Whatsapp, BBM, Twitter, Instagram, dan lain-lain. Media sosial tersebut sangat melekat pada mahasiswa baik digunakan untuk menunjang pembelajaran, berkomunikasi, atau hanya sekedar melepas penat dari

padatnya aktivitas kuliah. Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin, terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal tersebut dapat terlihat dari perilaku mahasiswa, di mana setiap hari, jam bahkan menit tidak lepas dari penggunaan media sosial yang diakses melalui smartphone. Pada saat proses pembelajaran berlangsung seringkali mahasiswa menggunakan media sosialnya didalam kelas. Entah itu untuk berkomunikasi atau mencari informasi terkait dengan mata kuliah yang disampaikan ataupun yang lain. Mahasiswa sekarang ini akrab dengan media sosial dan gadgetnya sehingga berdampak pada akhlak mahasiswa.

Hal tersebut yang menjadi perhatian peneliti pada dampak media sosial terhadap perkembangan akhlak mahasiswa Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak media sosial terhadap perkembangan akhlak mahasiswa karena pada era sekarang ini mahasiswa setiap saat selalu menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan mencari informasi serta untuk hiburan, namun dalam penggunaanya tersebut tak akan lepas juga dengan dampak yang ditimbulkan terhadap akhlaknya. Fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN AKHLAK MAHASISWA JURUSAN PGMI UIN ANTASARI BANJARMASIN”**. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas C Angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada 10 dari 35 mahasiswa kelas C Angkatan 2017 yang akan diteliti.

B. Definisi Istilah

Definisi Istilah dari judul yang peneliti konsep bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul di atas dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul. Definisi Istilah dari judul di atas yaitu sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.⁵ Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik. Sedangkan dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

⁵ Rulli Nasrullah, "*Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*" Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015. h. 11.

2. Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata maupun dunia maya.⁶ Pengguna akan merepresentasikan dirinya untuk berinteraksi, bekerjasama, berkomunikasi, berbagi dengan pengguna lain sehingga terbentuk suatu ikatan sosial secara virtual. Terdapat pembagian dalam media sosial berdasarkan jenisnya yaitu media jejaring, jurnal online, jurnal online sederhana atau mikroblog, media berbagi, penanda sosial, dan media konten bersama atau wiki.⁷ Dalam pembagian jenis media sosial tersebut didalamnya terdapat berbagai situs yang dapat pengguna akses yaitu antara lain, Blog, Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Path, Whatsapp, dan lain-lain.

3. Akhlak

Akhlak merupakan dasar yang utama dalam pembentukan kepribadian manusia seutuhnya. Peran akhlak dalam kehidupan manusia menempati hal penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh dan banggunya, sejahtera dan rusaknya suatu bangsa tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik (berakhlak), akan sejahteralah lahir batinnya. Akan tetapi apabila akhlaknya buruk (tidak berakhlak), rusaklah lahir dan batinnya.⁸

⁶ Rulli Nasrullah...,h. 18

⁷ Rulli Nasrullah..., h.39

⁸ Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia. (Jakarta:Rajawali Pers, 2014)h.11

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial mahasiswa kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apakah dampak media sosial yang ditimbulkan terhadap perkembangan akhlak mahasiswa kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin?

D. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan peneliti mengacu pada permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan media sosial mahasiswa kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan apakah dampak media sosial yang ditimbulkan terhadap perkembangan akhlak mahasiswa kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak media sosial terhadap perkembangan akhlak mahasiswa karena pada era sekarang ini mahasiswa setiap saat selalu menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan mencari informasi serta untuk hiburan, namun dalam penggunaanya tersebut tak akan lepas juga dengan dampak yang ditimbulkan terhadap akhlaknya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dampak dari media sosial terhadap akhlak mahasiswa, serta sebagai informasi atas dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan bagi penulis agar mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai dampak dari penggunaan media sosial terhadap perkembangan akhlak mahasiswa serta dapat mencegah dampak yang kurang baik dari penggunaan media sosial tersebut.
- b. Bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan bagi mahasiswa agar media sosial dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang lebih positif namun tidak mengganggu kegiatan perkuliahan serta dapat menciptakan akhlak yang terpuji pada mahasiswa.
- c. Bagi Dosen dan Orangtua, sebagai bahan masukan bagi dosen dan orangtua untuk lebih mengawasi anak-anaknya dalam penggunaan media sosial agar tidak berdampak negatif pada akhlaknya.
- d. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN), sebagai referensi atau khazanah pustaka di perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan dan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

- e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penunjang dalam pengembangan pengetahuan Islam melalui perkembangan teknologi yang berkaitan dengan topik tersebut.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah meneliti dan mengkaji terhadap skripsi dan pustaka, penulis tidak menemukan penelitian yang mirip dengan penulis teliti. Hanya saja penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti, baik itu penelitian maupun yang lainnya, antara lain adalah:

1. Skripsi Evi Fatmasari dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa Kelas XI MA Al-Bidayah Candi Kec. Bandungan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini diketahui adanya korelasi yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap sikap keberagamaan siswa kelas XI MA Al-Bidayah Candi Kec. Bandungan Kab. Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini diketahui semakin sering siswa mengakses media sosial maka semakin rendah sikap keberagamaannya.
2. Skripsi Latifatul Khoiriyah dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro”, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh media sosial lebih mendominasi dibandingkan dengan pengaruh positif dari media sosial. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa

media sosial mempengaruhi akhlak mahasiswa baik kepada hal positif maupun negatif. Yang mana jika semakin banyak mahasiswa yang menggunakan media sosial terhadap hal-hal yang kurang berguna maka akhlak mahasiswa akan negatif.

3. Skripsi Alfin Khosyatillah dengan judul “Dampak Media Sosial Terhadap Sikap Keberagaman Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya”, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa media sosial itu tergantung dengan penggunaannya. Jika penggunaannya menggunakan dengan baik maka akan berpengaruh juga dengan perilaku keagamaannya, bagaimana ia bersikap dan mempunyai tata krama yang baik serta cara berpenampilan juga diperhatikan. Begitupun sebaliknya jika pengguna media sosial tidak menggunakannya dengan baik maka akan juga berpengaruh terhadap perilaku keagamaannya.

Dengan melihat tiga penelitian terdahulu diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan disini sebagaimana dengan judul skripsi “Dampak Media Sosial Terhadap Sikap Keberagaman (Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya). Peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak dari media sosial terhadap akhlak mahasiswa. Adapun perbedaan dalam pembahasan skripsi ini adalah perbedaan dari segi dampak yang ditimbulkannya, jika penelitian terdahulu lebih mengarah ke sikap keberagaman sementara

penelitian yang penulis lakukan mengarah lebih spesifik yaitu akhlaknya, kemudian perbedaannya lebih mengarah hasil atau output. Pada penelitian proposal skripsi ini hasilnya adalah dampak dari media sosial tergantung dari setiap individu dalam penggunaannya. Namun jika penelitian saya hasilnya lebih mengarah kepada dampak negatif. Sementara itu persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti mengenai media sosial dan dampaknya.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi merupakan pembahasan mengenai skripsi ini yang terdiri berbagai macam yang menjadi kelengkapan suatu karya ilmiah secara prosedur yang telah ditetapkan. Bagian depan memuat halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, surat pernyataan telah selesai bimbingan skripsi, persetujuan, abstrak, kata persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran. Bagian belakang memuat daftar pustaka, beberapa lampiran-lampiran yang diperlukan dan riwayat hidup penulis. Pada bagian isi merupakan inti pokok skripsi yang terdiri dari lima bab yang dibagi menjadi sub-sub bab.

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penulisan, alasan memilih judul, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini dikemukakan tentang tentang dampak media sosial, dan akhlak, dalam bab ini membahas, uraian teori mengenai penggunaan media sosial, dan akhlak.

Bab III Jenis Penelitian. Dalam bab ini dikemukakan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran.